

## **Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024**

**Novia Dwi Prasinta<sup>1</sup> Subarjo<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Sleman, Yogyakarta, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [sintanovi2018@gmail.com](mailto:sintanovi2018@gmail.com)<sup>1</sup> [subarjo@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:subarjo@mercubuana-yogya.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of Liquidity, Solvency, and Profitability on firm value in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2024 period. This study used quantitative methods with secondary data obtained from annual financial reports. The research sample consisted of 10 companies selected through purposive sampling and observed over four years, resulting in 40 data observations. The data were analyzed using multiple linear regression and met the classical assumption test. The results show that 1) Liquidity has a positive and significant effect on firm value, 2) Solvency has a positive and significant effect on firm value, 3) Profitability also has a positive and significant effect on firm value, and 4) Liquidity, solvency, and profitability simultaneously have a significant effect on firm value. These findings indicate that companies with strong liquidity, a healthy solvency structure, and high profitability tend to have better firm value. Practically, these financial ratios can be used as indicators in assessing financial performance and the potential for increasing company value in the energy sector.*

**Keywords:** Liquidity, Solvency, Profitability, Firm Value, Energy Sector



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

### **INTRODUCTION**

Perkembangan ekonomi yang semakin membaik membuat persaingan bisnis semakin ketat di berbagai sektor (Amro & Asyik, 2021). Kondisi ini menuntut perusahaan untuk terus berpikir kreatif, inovatif, menjaga kualitas produk, serta mengembangkan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan (Taufiq & Setia Iswara, 2022). Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja dalam rangka mencapai tujuan utamanya yaitu memaksimalkan nilai perusahaan demi meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Lubis et al., 2017). Dengan kata lain, kemakmuran pemegang saham menjadi orientasi utama perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kondisi dan kinerja keuangan serta menggambarkan efektivitas manajemen dalam menjalankan amanah pemegang saham (Komala et al., 2021). Peningkatan nilai perusahaan menjadi capaian yang diharapkan karena berbanding lurus dengan peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Salah satu indikator nilai perusahaan adalah harga saham. Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan juga meningkat, yang pada akhirnya memberikan return lebih tinggi bagi pemegang saham (Novari & Lestari, 2017). Hal ini sejalan dengan tujuan pendirian perusahaan, yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2015).

Tingginya nilai perusahaan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dinilai baik oleh pasar. Hal ini tercermin dari harga saham yang dibentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan, yang mencerminkan kemakmuran pemegang saham. Secara sederhana, nilai perusahaan (*value*) dapat dihitung dari total hutang (*debt*) ditambah modal sendiri (*equity*). Peningkatan

modal sendiri akan berdampak pada naiknya harga per lembar saham (Ahmed, 2017). Namun, pengukuran nilai perusahaan tidak hanya terbatas pada harga saham saja. Salah satu ukuran yang umum digunakan adalah *Price to book value* (PBV). Brigham dan Houston (2011:152) menjelaskan bahwa PBV merupakan rasio keuangan yang membandingkan harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi PBV, semakin besar pula tingkat kemakmuran yang diperoleh pemegang saham, sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan telah berhasil mencapai salah satu tujuannya (Suwardika & Mustanda, 2017). Berikut ini tabel yang menyajikan nilai perusahaan yang tercermin berdasarkan rasio *price book value* di perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Table 1. Nilai Perusahaan Sektor Energi Berdasarkan *Price book value* Periode 2021-2024**

No	Tahun	Jumlah Perusahaan Sektor Energi yang Diobservasi	Rata-Rata <i>Price book value</i>
1	2021	10	1,50
2	2022	10	1,33
3	2023	10	1,22
4	2024	10	1,46

Sepuluh perusahaan sektor energi yang diobservasi yaitu: PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Bayan Resources Tbk (BYAN), PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO), PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC), PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS), PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA), PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS), PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Harum Energy Tbk (HRUM), dan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIP). Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 10 perusahaan sektor energi yang diobservasi dan dibandingkan nilai rata-rata *price book value*-nya pada tahun 2021 nilainya sebesar 1,50. Nilai rata-rata *price book value* pada 10 perusahaan sektor energi yang diobservasi pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 1,33. Nilai rata-rata *price book value* pada 10 perusahaan sektor energi yang diobservasi pada tahun 2023 semakin menurun menjadi 1,22. Kemudian nilai rata-rata *price book value* pada 10 perusahaan sektor energi yang diobservasi pada tahun 2024 mengalami peningkatan menjadi 1,46. Penurunan nilai rata-rata *price book value* pada 10 perusahaan sektor energi yang diobservasi pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,17 atau 11,35%. Penurunan nilai rata-rata *price book value* pada 10 perusahaan sektor energi yang diobservasi pada tahun 2023 yaitu sebesar 0,11 atau 8,25%. Sedangkan peningkatan nilai rata-rata *price book value* pada 10 perusahaan sektor energi yang diobservasi pada tahun 2024 yaitu sebesar 0,24 atau 19,70%. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh faktor likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang memiliki peranan penting terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas yaitu rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek. Rasio ini menggambarkan seberapa likuid suatu perusahaan. Jika nilai likuiditas tinggi, berarti perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan lebih dipercaya oleh investor karena dianggap mampu menjaga stabilitas operasionalnya dan terhindar dari risiko gagal bayar. Tingginya likuiditas juga memberikan sinyal positif bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sehat, sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan. Likuiditas biasanya diukur dengan *current ratio*, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar yang dimiliki perusahaan (Octaviani & Komalasarai, 2017). Hasil Penelitian oleh Octaviani & Komalasarai (2017) menyatakan bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena mampu menunjukkan kesehatan keuangan jangka pendek, Putra & Lestari (2016) menemukan bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Dewi & Wirajaya (2018) juga membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena investor menilai perusahaan yang likuid memiliki risiko lebih rendah. Solvabilitas berbeda dengan likuiditas yang hanya berfokus pada kewajiban jangka pendek, solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, apabila sewaktu-waktu perusahaan dilikuidasi. Rasio ini memberikan gambaran kepada investor mengenai tingkat kesehatan keuangan perusahaan serta kekuatan struktur aktiva dan ekuitas yang dimiliki. Menurut Wardayani & Wahyuni (2016), perusahaan yang solvable adalah perusahaan yang memiliki aktiva atau ekuitas cukup untuk menutup seluruh utangnya, sedangkan perusahaan yang insolvable tidak memiliki kecukupan aktiva atau ekuitas untuk melunasi kewajiban tersebut. Dalam penelitian ini, tingkat solvabilitas perusahaan diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Hasil Penelitian oleh Wardayani & Wahyuni (2016) menemukan bahwa solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Andika & Putri (2019) menunjukkan bahwa DER yang seimbang mampu meningkatkan nilai perusahaan, karena investor menilai perusahaan dengan struktur modal sehat lebih menarik. Suardikha & Sudiarta (2018) juga membuktikan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan kinerja operasionalnya sehingga mampu menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Assets* (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan total aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan. Semakin baik manajemen dalam mengelola aset dan menekan biaya, maka semakin tinggi laba yang diperoleh, dan hal ini akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Kasmir, 2015). Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor karena menunjukkan prospek perusahaan yang baik di masa depan. Sejalan dengan hal tersebut, beberapa penelitian terdahulu juga menemukan pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian oleh Amro & Asyik (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena tingginya laba menjadi daya tarik bagi investor. Hasil serupa ditemukan oleh Taufiq & Setia Iswara (2022) yang menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka semakin besar pula nilai perusahaan di mata pasar. Selain itu, Kasmir (2015) juga menegaskan bahwa peningkatan laba yang dihasilkan perusahaan dapat mendorong naiknya nilai perusahaan karena menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan masih menghasilkan hasil yang bervariasi. Inkonsistensi dalam temuan penelitian ini menciptakan celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali dengan menganalisis lebih dalam hal berikut: (1) pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi periode 2021-2024; (2) pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi periode 2021-2024; (3) pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi periode 2021-2024; (4) pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi periode 2021-2024. Maka dari itu, penelitian ini berjudul Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024).

## RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen, yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas,

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2024. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021 hingga 2024. Peneliti memilih sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel, yaitu (1) perusahaan sektor energi yang terdaftar secara berturut-turut di BEI pada periode 2021 hingga 2024; (2) perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten dan dapat diakses publik periode 2021 – 2024; (3) perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai kebutuhan penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian ini terdiri dari 10 perusahaan yang memenuhi syarat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan, yang melibatkan pencatatan dan pengolahan data keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada periode 2021 hingga 2024. Data yang dikumpulkan mencakup variabel-variabel penelitian, yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Data keuangan yang diperoleh meliputi informasi tentang total aset, total utang, laba bersih, serta harga pasar saham perusahaan. Penelitian ini melibatkan tiga variabel independen, yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, serta satu variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Likuiditas (X1) diukur menggunakan *Current ratio* (CR), yang merupakan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas lancar. Solvabilitas (X2) diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang menunjukkan perbandingan antara total utang dengan ekuitas perusahaan. Profitabilitas (X3) diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Sedangkan nilai perusahaan (Y) diukur dengan *Price to book value* (PBV), yang merupakan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham perusahaan.

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: (H1) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor energi periode 2021-2024; (H2) Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor energi periode 2021-2024; (H3) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor energi periode 2021-2024; (H4) Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor energi periode 2021-2024. Untuk menguji hipotesis dan menganalisis data yang terkumpul, digunakan teknik analisis regresi linear berganda. Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan terlebih dahulu analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi). Setelah uji dilakukan dan model regresi dianggap memenuhi syarat, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh simultan dan parsial antara variabel-variabel independen terhadap nilai perusahaan. Dilakukan uji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar proporsi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

## RESEARCH RESULTS AND DISCUSSION

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan penjelasan atau gambaran mengenai berbagai karakteristik data, seperti rata – rata (*mean*), nilai maksimal, nilai minimal, dan sebagainya. Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistic berikut dapat di lihat karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Table 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	40	.28	3.21	1.1128	.74325
Solvabilitas	40	.22	3.62	1.0262	.78414
Profitabilitas	40	.00	.62	.1855	.17062
Nilai Perusahaan	40	.01	6.19	1.2475	1.46054

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.2 variabel Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan dari tabulasi data penelitian periode 2021 – 2024 dijelaskan bahwa nilai rata-rata (*mean*) Likuiditas sebesar 1,1128. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata, perusahaan sampel memiliki tingkat likuiditas sebesar 1,11 kali, yang berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tergolong baik. Nilai maksimum Likuiditas sebesar 3,21 dan minimum sebesar 0,28, menunjukkan adanya perbedaan kemampuan likuiditas antar perusahaan. Standar deviasi sebesar 0,74325 menunjukkan adanya variasi atau perbedaan yang cukup moderat antar perusahaan sampel. Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) Solvabilitas sebesar 1,0262. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata, perusahaan sampel memiliki kemampuan menutupi total kewajiban dengan total aset sebesar 1,02 kali. Artinya, setiap 1 satuan aset yang dimiliki perusahaan digunakan untuk menanggung kewajiban sebesar 1,02 satuan, yang mengindikasikan kondisi keuangan yang relatif stabil. Nilai maksimum Solvabilitas sebesar 3,62 dan nilai minimum sebesar 0,22 menunjukkan adanya perbedaan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi nilai solvabilitas berarti semakin besar pula proporsi utang terhadap aset perusahaan. Adapun standar deviasi sebesar 0,78414 menandakan adanya variasi yang cukup besar dalam tingkat solvabilitas antar perusahaan sampel.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) Profitabilitas sebesar 0,1855. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata, perusahaan sampel mampu menghasilkan laba sebesar 18,55% dari total aset atau ekuitas yang dimilikinya (tergantung rasio yang digunakan). Nilai ini mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan selama periode penelitian tergolong cukup baik. Nilai maksimum sebesar 0,62 menunjukkan bahwa terdapat perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi, sedangkan nilai minimum sebesar 0,00 menandakan adanya perusahaan yang tidak memperoleh laba atau berada pada kondisi impas selama periode penelitian. Nilai standar deviasi sebesar 0,17062 menunjukkan adanya variasi yang cukup besar antar perusahaan dalam kemampuan menghasilkan laba, yang berarti tingkat profitabilitas berbeda-beda pada setiap perusahaan sampel. Nilai rata-rata (*mean*) Nilai Perusahaan sebesar 1,2475 menunjukkan bahwa secara umum, perusahaan sampel memiliki nilai pasar sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya. Hal ini mengindikasikan bahwa investor menilai prospek perusahaan cukup baik di masa mendatang. Nilai maksimum sebesar 6,19 menandakan terdapat perusahaan yang sangat dihargai oleh pasar (*overvalued*), sedangkan nilai minimum sebesar 0,01 menunjukkan adanya perusahaan yang dinilai rendah oleh pasar (*undervalued*). Standar deviasi sebesar 1,46054 menunjukkan adanya variasi yang tinggi terhadap nilai perusahaan antar sampel, yang berarti persepsi pasar terhadap masing-masing perusahaan berbeda secara signifikan.

### **Uji Asumsi Klasik**

Pada uji asumsi klasik, hasil dari penelitian ini menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) sebesar 0,194. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,194 > 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Artinya, model regresi

telah memenuhi salah satu asumsi klasik yaitu asumsi normalitas, sehingga data layak untuk digunakan dalam analisis regresi selanjutnya. Selanjutnya, hasil uji Glejser diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Likuiditas sebesar 0,105, variabel Solvabilitas sebesar 0,092, dan variabel Profitabilitas sebesar 0,156. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap nilai absolut residual. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heterokedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data residual bersifat homogen atau memiliki varians yang sama, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Hasil uji multikolinearitas pada semua variabel independen (Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas) memiliki nilai Tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Selain itu, ketiga variabel terbukti berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian autokorelasi yang ditunjukkan oleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,731, dapat diketahui bahwa nilai tersebut berada dalam rentang 1,50 sampai 2,50, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik autokorelasi dan layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis selanjutnya.

### Analisis Regresi Linear Beranda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas yang terdiri dari Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), dan Profitabilitas (ROA) terhadap variabel independen (Nilai Perusahaan).

**Table 3. Hasil Analisis regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
(Constant)	-0,123	-0,550	0,586
Likuiditas	0,506	2,337	0,025
Solvabilitas	0,347	2,034	0,049
Profitabilitas	0,760	2,475	0,018

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut:  $PBV = -0,123 + 0,506 CR + 0,347 DER + 0,760 ROA + e$  Nilai konstanta sebesar -0,123 menunjukkan bahwa apabila ketiga variabel independen yaitu Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas bernilai nol, maka Nilai Perusahaan (PBV) adalah sebesar -0,123. Artinya, tanpa adanya kontribusi dari ketiga variabel tersebut, nilai perusahaan berada pada tingkat -0,123. Nilai koefisien regresi untuk variabel Likuiditas sebesar 0,506 berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan Likuiditas (CR) akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,506, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap atau konstan. Perubahan ini menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Nilai koefisien regresi untuk variabel Solvabilitas sebesar 0,347 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan Solvabilitas (DER) akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,347, selama variabel lainnya dalam kondisi konstan. Koefisien positif ini mengindikasikan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Nilai koefisien regresi untuk variabel Profitabilitas sebesar 0,760 berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan ROA akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,760, dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien ini merupakan yang terbesar, sehingga Profitabilitas menjadi variabel yang paling dominan memengaruhi Nilai Perusahaan.

## Uji Hipotesis

**Table 4. Hasil Uji t dan Uji F**

<b>Uji t</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>	<b>Kesimpulan</b>
Likuiditas (X1)	2,337	0,025	H1 diterima
Solvabilitas (X2)	2,034	0,049	H2 diterima
Profitabilitas (X3)	2,475	0,018	H3 diterima
<b>Uji F</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>	<b>Kesimpulan</b>
X1, X2, dan X3 (simultan)	8,755	0,000	H4 diterima

Hasil pengujian analisis regresi linear menunjukkan nilai koefisien B sebesar 0,506 dan nilai t hitung sebesar 2,337, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan adalah positif, yang berarti bahwa semakin baik Likuiditas maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan, begitu juga sebaliknya. Dan nilai signifikansi sebesar 0,025 (sig.  $0,025 < 0,05$ ) yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga hipotesis yang menyatakan "Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan" diterima. Hasil pengujian analisis regresi linear menunjukkan nilai koefisien B sebesar 0,347 dan nilai t hitung sebesar 2,034, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan adalah positif, yang berarti bahwa semakin baik Solvabilitas maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan, begitu juga sebaliknya. Dan nilai signifikansi sebesar 0,049 (sig.  $0,049 < 0,05$ ) yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga hipotesis yang menyatakan "Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan" diterima.

Hasil pengujian analisis regresi linear menunjukkan nilai koefisien B sebesar 0,760 dan nilai t hitung sebesar 2,475, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan adalah positif, yang berarti bahwa semakin baik Profitabilitas maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan, begitu juga sebaliknya. Dan nilai signifikansi sebesar 0,018 (sig.  $0,018 < 0,05$ ) yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga hipotesis yang menyatakan "Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan" diterima. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 8,755 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Uji Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, nilai R didapatkan sebesar 0,649 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Nilai R Square sebesar 0,422 berarti 42,2% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya 57,8% dipengaruhi faktor lain di luar model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,374 menunjukkan model regresi memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan.

## Discussion

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai t hitung sebesar 2,337 dengan nilai signifikansi 0,025. Karena nilai signifikansi ( $0,025 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin baik pandangan investor terhadap stabilitas keuangan perusahaan tersebut. Likuiditas yang baik menjadi sinyal bahwa perusahaan mampu mengelola aktiva

lancar secara efektif sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dinyatakan diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adriansyah & Sherlita (2022) serta Fitrian et al. (2021) yang menemukan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa variabel solvabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 2.034 dengan nilai signifikansi 0,049. Nilai signifikansi ( $0,049 < 0,05$ ) sehingga dapat dinyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola utang jangka panjangnya, maka semakin positif respon investor karena perusahaan dianggap mampu mempertahankan struktur modalnya dengan baik. Tingkat solvabilitas yang sehat menunjukkan perusahaan tidak memiliki risiko keuangan yang tinggi, sehingga mampu menarik minat investor yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan diterima. Temuan ini konsisten dengan penelitian Sasongko & Santoso (2022) yang menyatakan bahwa solvabilitas yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan efisiensi dalam penggunaan sumber pendanaan dan pengelolaan risiko keuangan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 2.475 dengan nilai signifikansi 0,018. Karena nilai signifikansi ( $0,018 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, maka semakin besar pula nilai perusahaan di mata investor. Tingkat profitabilitas yang tinggi menjadi indikator efisiensi operasional dan kinerja perusahaan yang baik, sehingga investor memberikan respon positif melalui peningkatan penilaian mereka terhadap perusahaan tersebut. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dinyatakan diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Fitrian et al. (2021) dan Adriansyah & Sherlita (2022) yang menemukan bahwa profitabilitas merupakan faktor penting yang mempengaruhi keputusan investor dan mampu meningkatkan nilai perusahaan karena menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba.

## **CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021–2024", maka diperoleh beberapa kesimpulan yang disusun berdasarkan hasil analisis statistik dan temuan empiris sebagai berikut. Model regresi linier berganda yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:  $PBV = -0,123 + 0,506 CR + 0,347DER + 0,760 ROA + e$  Persamaan tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki koefisien bernilai positif, sehingga peningkatan likuiditas, solvabilitas, maupun profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,422 menunjukkan bahwa 42,2% perubahan nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya

57,8% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Selanjutnya, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang baik memberikan sinyal positif (*good news*) kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang sehat dan prospek yang menjanjikan. Sebaliknya, apabila rasio-rasio tersebut menunjukkan nilai yang rendah, maka akan menjadi sinyal negatif (*bad news*) yang dapat menurunkan kepercayaan pasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung konsep bahwa informasi keuangan yang disampaikan perusahaan melalui laporan keuangan dapat memengaruhi keputusan investasi dan penilaian pasar terhadap nilai perusahaan.

## BIBLIOGRAPHY

A. Wibowo Dan A. Susetyo,(2020) "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Operating Capacity, Sales Growth Terhadap Kondisi Financial distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018," J. Ilm. Mhs. Manajemen, Bisnis Dan Akunt., Vol. 2, No. 6, Hal. 927-947,

Adi Putra dan Vivi Lestari (2016). "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan" E-Jurnal Manajemen Unud. Volume 5, Nomor 7 (hlm. 4044-4070).

Adriansyah, F., & Sherlita, E. (2022). THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LIQUIDITY AND SOLVENCY ON FIRM VALUE. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2706>

Ahmed, S. (2017). Authentic ELT Materials in the Language Classroom : An Overview. Journal of Applied Linguistics and Language Research, 4(2), 181-202.

Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 10(7), 66-87.

Andika, A. P., & Fitria, A. (2016). Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas dan risiko bisnis terhadap struktur modal. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 5(9), 1-19.

Brigham dan Houston. 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (II). Edisi ke 11. Jakarta. Salemba Empat.

Cooper dan Schindler. (2014). Bussiness Research Method. New York: McGraw-Hill

Damayanti, N. P. S. N., & Nugroho, M. I. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di Masa Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. IKRAITH-EKONOMIKA, 6(2).

Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi, [S.I.], pp. 358-372. ISSN 2302-8556.

Fitrian, L., Toaha, M., & Sobarsyah, M. (2021). Financial Performance On Company Value With Financial Distress As Variable Intervening In Retail Trading Companies Listed ON IDX. Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship (HJABE), 4(4), 65-77.

Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Owner, 6(4), 3974-3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>

Jabir, M., Rusni, dan Tafsir, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas DanSolvabilitas

Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Energi Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Research*, 1, 44–59.

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 8. Depok: Pt: Raja Grafindo Persada. Lupiyoadi , & Ikhсан.

Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40-50.

Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458-465. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.19744>

Lumentut, F. G. dan M. Mangantar. 2019. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Mannufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(3), 2601-2610. (ISSN 2303-1174).

Lumoly, et al. 2018. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Emba*. ISSN: 2303-1174, 6 (3): 1108 - 1117.

Novari, P., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.

Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 77 89.

Pambudi, Anang Sriyanto, and Gatot Nazir Ahmad. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019." *Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan* 3(1):257–69.

Putra, B. A., & Sunarto, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai VariabelModerasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 149–157. <https://doi.org/https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.195>

Salvatore, D. (2015). *Managerial Economics in a Global Economy* (8th ed.). New York: Oxford University Press.

Sari, Maya, and Titik Mildawati. 2017. "Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 6(3).

Sasongko, A. A. S., & Santoso, B. H. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Terdaftar DI BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.

Sintyana, putu hendra, & artini, luh gede sri. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(2), 7717-7745.

Siswanto, E. 2021. *Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.

Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.

Sondakh, F., Tommy, P., Mangantar, M., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2015). *Current ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 di BEI Periode 2010-2014*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 749-756.

Spence, Michael. 1973. *Job Market Signaling*. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374.

Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4545-4574.

Sudjiman, L. S., & Sudjiman, P. E. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di *6(1)*, 443-453. *Bursa Efek Indonesia. JIMMBA*, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.605>

Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3), 254488.

Suwardika. I. N. A. dan Mustanda, Ketut. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 6 (3): 1248-1277.

Taufiq, I., & Setia Iswara, U. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.

Wardayani Dan Wahyuni, D. S. (2016). Analisis Return on Asset, *Current ratio* dan *Debt Ratio* dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Belawan. *Jurnal Ilman*, 4(1), 59-73

Widayanti, R., & Colline, F. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Periode 2011-2015. *21(1)*, 35-49. <https://doi.org/10.26593/be.v21i1.2622.35-49>

Widiastuti, S. A. Yunita, I., & Gustyana, T. T. (2016). Analisis faktor internal dan eksternal serta pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *E-Proceeding of Management*, 3(1), 27-34.